



RINGKASAN

TIARA ANNISA. Sertifikasi Perbenihan Manglid (*Magnolia blumei*) di UPTD Sertifikasi dan Perbenihan Tanaman Hutan Provinsi Jawa Barat. *Seed Certification of Manglid (Magnolia blumei) at UPTD Seedling and Forest Plant Certification West Java Province*. Dibimbing oleh ABDUL QADIR.

Manglid merupakan tanaman hutan asli Jawa Barat yang pertumbuhannya relatif cepat, sehingga termasuk komoditas unggulan dalam pengembangan hutan rakyat. Permasalahan dan kendala yang umumnya terjadi dalam pengembangan hutan rakyat salah satunya adalah terbatasnya ketersediaan benih bermutu. Upaya pembangunan sumber benih merupakan langkah krusial dalam menghasilkan benih tanaman hutan yang bermutu dalam tujuan budidaya dan pemuliaan. Sumber benih manglid berupa pohon induk dengan kelas Tegakan Benih Teridentifikasi (TBT).

Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan untuk mempelajari sertifikasi perbenihan manglid (*Magnolia blumei*) di UPTD Sertifikasi dan Perbenihan Tanaman Hutan Provinsi Jawa Barat. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di UPTD Sertifikasi dan Perbenihan Tanaman Hutan Provinsi Jawa Barat yang beralamat di Jl. Raya Jatinangor KM 20, Sayang, Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45363. Metode praktik kerja lapangan yang dilakukan adalah kuliah umum, praktik kerja langsung, wawancara, studi pustaka, dan analisis data.

Kegiatan sertifikasi perbenihan manglid yang dilaksanakan terdiri dari sertifikasi sumber benih, sertifikasi mutu benih, dan sertifikasi mutu bibit. Sertifikasi sumber benih diawali dengan pemeriksaan surat permohonan, persiapan berkas administrasi dan teknis, konfirmasi kepada pemohon, pelaksanaan penilaian cepat tahap deskripsi dan tahap identifikasi, penerbitan Berita Acara Penilaian (BAP) sumber benih, serta sertifikat sumber benih. Sertifikasi mutu benih diawali dengan pemeriksaan surat permohonan sertifikasi, pengambilan contoh benih, pengujian mutu benih meliputi penetapan kadar air, analisis kemurnian, penetapan bobot 1.000 butir, dan pengujian daya berkecambah, penerbitan sertifikat dan hasil uji, serta pengawasan peredaran benih. Sertifikasi mutu bibit diawali dengan pemeriksaan surat permohonan, konfirmasi kepada pemohon, pengambilan contoh bibit, pengujian mutu bibit, penerbitan sertifikat dan hasil uji mutu bibit.

Sertifikasi sumber benih dinyatakan lulus dan memenuhi standar sertifikasi dengan kelas Tegakan Benih Teridentifikasi (TBT). Sertifikat sumber benih diterbitkan pada 28 Januari 2025 dan berlaku selama-lamanya selama tegakan sehat, produktif, dan tidak mengalami alih fungsi lahan. Sertifikasi mutu benih dinyatakan lulus pengujian dan sesuai standar dengan rata-rata kadar air antar ulangan 25,62% dan beda antar ulangan 0,05%, kemurnian 99,50%, koefisien keragaman (CV) 2,15%, dan rata-rata daya berkecambah 76,25%. Sertifikat mutu benih diterbitkan pada 13 Februari 2025 dan berlaku sampai 13 Mei 2025. Sertifikasi mutu bibit dinyatakan lulus dan memenuhi standar sertifikasi mutu bibit yang ditetapkan yaitu kelas mutu bibit pertama dengan persyaratan umum 100% dan persyaratan khusus 92,5%. Sertifikat mutu bibit diterbitkan pada 10 Februari 2025 berlaku sampai 10 Agustus 2025.

Kata kunci: sertifikat, sumber benih, mutu benih, mutu bibit